

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah berdirinya SMP Negeri 7 Kandangan

SMP Negeri 7 Kandangan dibangun pada tahun anggaran 1986/1987 atas dasar Kebijakan Pemerintah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan biaya (sumber dana) APBN berlokasi di Jalan Bugandang Desa Gambah Dalam Kecamatan Kandangan, Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

SMP Negeri 7 Kandangan dibangun atas tanah yang dibeli dari tanah rakyat dengan luas 19,444 m² di Desa Gambah Dalam, tanah dengan luas 19,444 m² dibeli dengan beberapa orang pemilik tanah diantaranya Bapak Darmansyah dan H. Utuh Ugo.

- a. Bagian Utara : Dibatasi oleh Jalan Negara
- b. Bagian Selatan : Dibatasi dengan Desa Anjiran
- c. Bagian Timur : Dibatasi dengan Desa Walangku
- d. Bagian Barat : Dibatasi Gambah Dalam Barat

Sejak berdirinya hingga sekarang SMP Negeri 7 Kandangan telah dipimpin sebanyak 5 orang kepala sekolah, dan tahun ajaran 2013/2014 SMP Negeri 7 Kandangan dipimpin oleh Bapak Asikin, S.Pd.

2. Keadaan Sarana Prasarana

Keadaan sarana prasarana SMP Negeri 7 Kandangan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1 : Sarana Prasarana SMP Negeri 7 Kandangan Tahun Pelajaran
2013/2014

No	Ruang Bangunan	Jumlah
1	Ruang Belajar	7 buah
2	Ruang Kepala Sekolah	1 buah
3	Ruang Dewan Guru	1 buah
4	Ruang Tata Usaha	1 buah
5	Ruang Perpustakaan	1 buah
6	Ruang OSIS	1 buah
7	Ruang UKS	1 buah
8	Ruang Laboratorium IPA	1 buah
9	Ruang Laboratorium Bahasa	1 buah
10	Ruang BP / Konseling	1 buah
11	Ruang Keterampilan	1 buah
12	Ruang Mushalla	1 buah
Jumlah		18 Buah

Sumber Data : Dokumentasi Tata Usaha 2013

3. Keadaan Tenaga Pengajar

Keadaan tenaga pengajar SMP Negeri 7 Kandangan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.2 : Keadaan Tenaga Pengajar SMP Negeri 7 Kandangan Tahun
Pelajaran 2013/2014

No	Nama/NIP	Pendidikan	Bidang Studi
1.	Asikin, S.Pd 19551007 197703 1 008	S1 Unlam	Kepsek
2.	H. Kaderi 19590103 198302 1 006	DI Unlam	Bahasa Indonesia
3.	Hj. Aminah, S.Pd 19660930 108902 2 002	S1 Unlam	Ilmu Pengetahuan Sosial
4.	Ernawati, S.Pd 19630828 198403 2 005	S1 Unlam	Bahasa Inggris

5.	Rukiah, S.Pd 19650605 198703 2 024	S1 Unlam	Matematika
6.	Nurliani 19630824 198412 2 006	DIII Unlam	Ilmu Pengetahuan Alam
7.	Hj. Rafiah, S.Pd 19601104 198302 2 005	S1 Unlam	Bahasa Indonesia
8.	Farida Elyanor, S.Pd 19650725 198703 2 009	S1 Unlam	Matematika
9.	Rusmalina 19590527 198902 2 001	DI Unlam	Bahasa Indonesia
10.	Ida Nismah. BA 19621112 198803 2 007	Sarjana Muda	Pendidikan Agama Islam
11.	Hj. Sarniah, S.Pd 19600724 198601 2 001	S1 Unlam	Pendidikan Kewarganegaraan
12.	Norhasanah, S.Pd 19630906 198601 2 003	S1 Unlam	Ilmu Pengetahuan Alam
13.	Arifin 19550203 198403 1 008	DII Unlam	Olahraga
14.	Sam'ah 19630904 198412 2 006	DI Unlam	Keterampilan
15.	Mariani, S.Pd 19650326 198902 2 001	S1 Unlam	Bahasa Indonesia
16.	Mimi Voliyana, S.Pd 19700315 199903 2 008	S1 Unlam	Matematika
17.	Mawardi, S.Pd 19570812 198403 1 007	S1 Unlam	BP

Sumber Data : Dokumentasi Tata Usaha 2013

4. Keadaan Tata Usaha dan Penjaga Sekolah

Keadaan tata usaha dan penjaga sekolah SMP Negeri 7 Kandangan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.3 : Keadaan Tata Usaha dan Penjaga Sekolah SMP Negeri 7
Kandangan Tahun Pelajaran 2013/2014

No	Nama/NIP	Pendidikan	Jabatan
1.	Munir Hayatin	SMA	Kepala Tata Usaha
2.	Yus'a	SMP	Bagian Kepegawaian
3.	Ibrahim	SMP	Bagian Kesiswaan
4.	H. Haderi	SD	Paman Sekolah

Sumber Data : Dokumentasi Tata Usaha 2013

5. Keadaan Siswa

Sampai saat ini (Tahun Pelajaran 2013/2014) siswa berjumlah 87 orang yang terdiri dari 52 orang siswa laki-laki dan 35 orang siswa perempuan. Terbagi dalam beberapa kelas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.4 : Jumlah Siswa SMP Negeri 7 Kandangan Tahun Pelajaran
2013/2014

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	VII A	4	7	11
2.	VII B	6	4	10
3.	VII C	5	5	10
4.	VIII A	12	4	16
5.	VIII B	6	10	16
6.	IX A	6	4	10
7.	IX B	7	4	11
Jumlah		46	38	84

Sumber Data : Dokumentasi Tata Usaha 2013

B. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Kelas VII SMP Negeri 7 Kandangan Tahun Pelajaran 2013/2014 yang beralamat di Jalan Bugandang Gambah Dalam, berjumlah 20 orang terbagi kepada 9 laki-laki dan 11 orang perempuan. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah yang belajar di Kelas VII sebagian besar dari mereka belum hafal dan belum benar dalam bacaan shalat hal ini disebabkan penggunaan metode mengajar yang belum tepat, sehingga suasana belajar cenderung monoton dan tidak menyenangkan siswa. Kurangnya perhatian orang tua di rumah dalam masalah shalat, ditambah lagi sebagian besar para orang tua menyerahkan kepada sepenuhnya (bacaan shalat) kepada pihak sekolah. Hal ini yang membuat selalu ada siswa-siswa yang tidak hafal dalam bacaan shalat terutama bacaan yang rukuni (rukun qauliyah), untuk itu direncanakan tindakan kelas dalam upaya meningkatkan kemampuan bacaan shalat siswa melalui metode.

Tindakan kelas yang akan dilaksanakan dalam menerapkan pembelajaran dengan metode pada siswa Kelas VII SMP Negeri 7 dilakukan dengan dua cara pengamatan sebagai berikut :

1. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran melalui metode
2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru sejawat untuk mengamati kegiatan pembelajaran 4 x 40 menit siklus pertama, dan kedua sesuai dengan tahapan proses belajar dikelas

C. Hasil Penelitian

1. Siklus I PTK

a. Persiapan

Siklus I PTK ini dipersiapkan pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran PAI berdasarkan siklus yang ada. Standar kompetensi adalah mempraktekkan shalat fardhu, indikatornya adalah melafazkan dengan benar dan lancar serta fasih bacaan shalat yaitu niat shalat fardhu, dan bacaan Al Fatihah serta doa Iftitah
- 2) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktifitas siswa

b. Kegiatan Belajar Mengajar adalah 4 x 40 menit dengan 2 kali pertemuan

1) Kegiatan Awal / Pendahuluan (10 menit)

- a) Appersepsi
- b) Guru memotivasi siswa pentingnya bacaan shalat yang benar di dalam shalat
- c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa yaitu membaca bacaan shalat dengan benar dan fasih

2) Kegiatan Inti (50 menit)

- a) Ekplorasi

- 1) Guru menjelaskan langkah-langkah yang akan dilakukan siswa dan memberikan contoh lafaz (bacaan) yang benar kepada siswa
 - 2) Guru memberikan contoh bacaan shalat dan diikuti oleh seluruh siswa dengan nyaring
- b) Elaborasi
- 1) Siswa melafazkan / menghafal bacaan shalat secara klasikal berulang-ulang dengan nyaring
 - 2) Siswa diminta melafazkan / menghafal bacaan shalat satu persatu yang lain mengikuti dengan nyaring
- c) Konfirmasi
- 1) Guru menjelaskan / membetulkan bacaan siswa yang masih belum benar / fasih
 - 2) Guru menjelaskan kembali bacaan shalat yang benar sebagai simpulan
- 3) Kegiatan Akhir (20 menit)
- a) Guru memberikan penilaian (postes) / refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan
 - b) Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk remedial / pengayaan / tugas individu sesuai dengan hasil belajar peserta didik
- c. Hasil Tindakan Kelas
- 1) Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) 4 x 40 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada siklus pertama ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus I

No	Indikator / Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran		
1	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	√	
2	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan membaca bacaan shalat dengan benar, lancar dan fasih	√	
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan dipapan tulis yaitu bacaan shalat	√	
5	Appersepsi / mengingatkan siswa kembali pada pelajaran sebelumnya	√	
6	Motivasi	√	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7	Memberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari yaitu bacaan shalat	√	
8	Memberi petunjuk tentang membaca bacaan shalat dengan nyaring	√	
9	Membagi LKS (bacaan shalat) kepada siswa untuk mempermudah menghafal	√	
10	Memberi contoh kepada siswa tentang bacaan yang benar	√	
11	Siswa secara klasikal menirukan bacaan guru	√	
12	Guru meminta kepada siswa untuk membaca bacaan shalat satu persatu diikuti oleh seluruh siswa	√	
13	Menggunakan media caption	√	
14	Menggunakan metode	√	
15	Menggunakan bahasa lisan yang benar dan fasih	√	

16	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
17	Menguasai kelas		√
18	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa		√
III	Kegiatan Akhir		
19	Melakukan penilaian / tes akhir tentang bacaan shalat	√	
20	Memberikan penghargaan kepada siswa untuk bacaan / hafalan terbaik		√
21	Menutup pelajaran	√	
Jumlah		18	

Berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Persentasi} &= \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{21} \times 100 \% \\
 &= \frac{18}{21} \times 100 \% \\
 &= 85,7 \%
 \end{aligned}$$

Dari persentasi diatas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakkan guru sudah baik, sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, walaupun ada aspek-aspek yang belum dilaksanakan seperti belum dapat menguasai kelas, membuat rangkuman yang melibatkan siswa dan memberikan penghargaan kepada siswa untuk hafalan terbaik. Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung lancar dan tujuan pembelajaran tercapai.

2) Observasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM)

Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.6 : Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM Siklus I

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru			√		
2	Membaca, menghafal bacaan shalat			√		
3	Membaca, mengikuti bacaan guru				√	
4	Partisipasi keaktifan siswa dalam pembelajaran			√		
Jumlah		13				

Berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Rumus: Nilai} &= \frac{\text{Total Skor}}{20} \times 100 \% \\
 &= \frac{13}{20} \times 100 \% \\
 &= 65 \%
 \end{aligned}$$

Dari presentasi tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa aktifitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar belum begitu aktif, hal ini disebabkan masih banyak siswa yang tidak hafal, lancar dalam bacaan shalat, sehingga keaktifan siswa belum maksimal dalam mengikuti proses belajar mengajar.

3) Tes hasil belajar dengan metode

Berdasarkan hasil tes belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan pertama siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 : Tabel Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I

No	Nilai	Frekuensi (orang)	Nilai X Frekuensi	Presentasi	Klasifikasi
1	10	-	-	-	Lancar dan Fasih
2	9	-	-	-	Lancar dan Fasih
3	8	5	40,00	23,80	Lancar
4	7	9	63,00	42,85	Sedang
5	6	7	42,00	33,33	Kurang
6	5	0	0,00	0,00	
7	4	0	0,00	0,00	
8	3	0	0,00	0,00	
9	2	0	0,00	0,00	
10	1	0	0,00	0,00	
11	0	0	0,00	0,00	
Jumlah		21	149		
Rata-rata			6,90		

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata hasil tes formatif siswa adalah 6,90. Hal ini berarti persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan pada mata pelajaran PAI yaitu rata-rata 7,0 belum tercapai. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus kedua.

d. Refleksi Tindakan Kelas I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktifitas siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar, dari hasil tes belajar

pertemuan pertama dan kedua tindakan siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode sudah baik, walaupun ada aspek-aspek yang masih belum dilaksanakan seperti belum dapat menguasai kelas, membuat rangkuman yang melibatkan siswa dan memberikan penghargaan kepada siswa untuk yang terbaik dalam hafalannya
- 2) Aktivitas siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar belum aktif secara keseluruhan, ini disebabkan siswa masih banyak siswa yang tidak hafal, lancar dalam bacaan shalat, sehingga keaktifan siswa dalam mengikuti proses belajar belum maksimal
- 3) Hasil tes siswa masih dibawah standar ketuntasan belajar yang ditetapkan yaitu 70,00 yaitu hanya 6,90

Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode belum berhasil dan akan dilanjutkan pada siklus II.

2. Siklus II PTK

a. Persiapan

Siklus II PTK ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran PAI berdasarkan silabus, maka standar mempraktekkan shalat fardhu indikatornya adalah melafazkan

dengan benar dan lancar bacaan / doa tasyahud awal dan akhir,
bacaan ruku, itidal, sujud, serta duduk antara 2 sujud

- 2) Membuat lembaran observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa
- b. Kegiatan Belajar Mengajar adalah 4 x 40 menit dengan 2 kali pertemuan
- 1) Kegiatan Awal / Pendahuluan (10 menit)
 - a) Appersepsi
 - b) Guru memotivasi siswa pentingnya bacaan shalat yang benar di dalam shalat
 - c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa yaitu membaca bacaan shalat dengan benar dan fasih
 - 2) Kegiatan Inti (50 menit)
 - a) Ekplorasi
 - 1) Guru menjelaskan langkah-langkah yang akan dilakukan siswa dan memberikan contoh lafaz (bacaan) yang benar kepada siswa
 - 2) Guru memberikan contoh bacaan shalat dan diikuti oleh seluruh siswa dengan nyaring
 - b) Elaborasi
 - 1) Siswa melafazkan / menghafal bacaan shalat secara klasikal berulang-ulang dengan nyaring

- 2) Siswa diminta melafazkan / menghafal bacaan shalat satu persatu yang lain mengikuti dengan nyaring
- c) Konfirmasi
 - 1) Guru menjelaskan / membetulkan bacaan siswa yang masih belum benar / fasih
 - 2) Guru menjelaskan kembali bacaan shalat yang benar sebagai simpulan
- 3) Kegiatan Akhir (20 menit)
 - a) Guru memberikan penilaian (postes) / refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan
 - b) Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk remedial / pengayaan / tugas individu sesuai dengan hasil belajar peserta didik
- c. Hasil Tindakan Kelas
 - 1) Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) 4 x 4 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada siklus II ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus II

No	Indikator / Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran		
1	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	√	
2	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan membaca bacaan shalat dengan benar, lancar dan fasih	√	
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan dipapan tulis yaitu bacaan shalat	√	
5	Appersepsi / mengingatkan siswa kembali pada pelajaran sebelumnya	√	
6	Motivasi	√	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7	Memberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari yaitu bacaan shalat	√	
8	Memberi petunjuk tentang membaca bacaan shalat dengan nyaring	√	
9	Membagi LKS (bacaan shalat) kepada siswa untuk mempermudah menghafal	√	
10	Memberi contoh kepada siswa tentang bacaan yang benar	√	
11	Siswa secara klasikal menirukan bacaan guru	√	
12	Guru meminta kepada siswa untuk membaca bacaan shalat satu persatu diikuti oleh seluruh siswa	√	
13	Menggunakan media caption	√	
14	Menggunakan metode	√	
15	Menggunakan bahasa lisan yang benar dan fasih	√	
16	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
17	Menguasai kelas	√	
18	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
III	Kegiatan Akhir		
19	Melakukan penilaian / tes akhir tentang bacaan shalat	√	

20	Memberikan penghargaan kepada siswa untuk bacaan / hafalan terbaik tanpa angka		√
21	Menutup pelajaran	√	
Jumlah		20	

Berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat dipresentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Persentasi} &= \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{21} \times 100 \% \\
 &= \frac{20}{21} \times 100 \% \\
 &= 95,23 \%
 \end{aligned}$$

Dari persentasi tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sudah sangat baik, sesuai dengan apa yang direncanakan, aspek yang masih terkendala pada siklus I sudah dapat diatasi, sehingga proses belajar mengajar berjalan dengan lancar dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

2) Observasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM)

Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.9 : Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM Siklus II

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru					√
2	Membaca, menghafal bacaan shalat				√	
3	Membaca, mengikuti bacaan guru					√

4	Partisipasi keaktifan siswa dalam pembelajaran				√	
Jumlah		18				

Berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Rumus: Nilai} &= \frac{\text{Total Skor}}{20} \times 100 \% \\
 &= \frac{18}{20} \times 100 \% \\
 &= 90 \%
 \end{aligned}$$

Dari presentasi tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa aktifitas siswa dalam kegiatan belajar meningkat, sangat aktif dan ini harus diperhatikan, kesanggupan dan keaktifan siswa sangat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, oleh karena itu seorang guru harus memiliki kemampuan dalam memilih metode yang tepat, agar proses belajar mengajar dapat efektif dan efisien.

3) Tes hasil belajar siswa dengan metode

Berdasarkan hasil tes belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan pertama siklus II (instrumen terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10 : Tabel Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II

No	Nilai	Frekuensi (orang)	Nilai X Frekuensi	Presentasi	Klasifikasi
1	10	-	-	-	Lancar dan Fasih
2	9	9	81,00	42,85	Lancar dan Fasih
3	8	12	96,00	57,14	Lancar
4	7	0	0,00	0,00	
5	6	0	0,00	0,00	
6	5	0	0,00	0,00	
7	4	0	0,00	0,00	
8	3	0	0,00	0,00	
9	2	0	0,00	0,00	
10	1	0	0,00	0,00	
11	0	0	0,00	0,00	
Jumlah		21	177		
Rata-rata			8,42		

Berdasarkan tabel diatas nilai rata-rata 8,42, dan tidak ada nilai dibawah standar KTSP 70,00, berarti tujuan pembelajaran tercapai.

d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktifitas siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar, dan dari hasil tes belajar pada siklus I dan II, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode dinyatakan dapat tercapai
- 2) Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode sangat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan bacaan shalatnya hal ini dapat dilihat pada:

- a) Hasil tes siswa pada siklus I nilai rata-rata 6,90 dan siklus II 8,42 sehingga rata-ratanya adalah 7,66
- b) Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode dinyatakan berhasil, karena berada diatas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan kurikulum PAI rata-rata 70,00

D. Pembahasan

Dari temuan yang diperoleh melalui Kegiatan Belajar Mengajar yang dilaksanakan 2 siklus (8 x 40 menit) melalui observasi aktifitas siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar, penilaian formatif, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran dengan metode efektif dalam pembelajaran meningkatkan kemampuan bacaan shalat hal ini terlihat dari :

1. Kegiatan Belajar Mengajar dengan metode dikelas VII SMP Negeri 7 Kandangan Tahun Pelajaran 2013/2014 sebagaimana direncanakan guru sebelumnya, berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari persentasi hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti yaitu siklus I 85,70%, siklus II 95,23%.
2. Dalam kegiatan pembelajaran siswa mulai dari siklus I sampai siklus II terlihat aktivitas siswa sangat baik, hal ini sesuai dengan persentasi hasil observasi teman sejawat terhadap aktifitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yaitu siklus I adalah 65%, siklus II adalah 90%. Adanya LKS

(tulisan bacaan shalat dalam lembaran) dapat membantu siswa mempercepat hafalannya

3. Tindakan kelas dengan menggunakan metode dapat dinyatakan berhasil dengan indikator adanya peningkatan nilai rata-rata diatas 70,00 yaitu 6,90 siklus I, siklus II 8,42

Dari beberapa temuan tersebut diatas, berarti metode dapat dijadikan salah satu metode untuk meningkatkan kemampuan / hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran PAI.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian pada penyajian data diatas, dapat dikemukakan simpulan sebagai berikut:

1. Penerapan metode dalam Kegiatan Belajar Mengajar adalah dimana materi pelajaran dalam hal ini adalah bacaan shalat di baca dngan keras / nyaring oleh siswa, metode membaca nyaring (keras) selain penglihatan dan ingatan, juga turut aktif auditory memory (ingatan pendengaran) dan motor memory (ingatan yang berjangkitan paut dengan otot-otot)
2. Metode dapat meningkat kemampuan belajar dalam hal ini adalah materi hafalan, hal ini dapat dilihat pada:
 - a. Siklus I siswa yang dapat hafal dan lancar dalam bacaan shalat sebanyak 5 orang yang sedang 9 orang dan 7 orang yang masih belum hafal. Pada siklus II siswa yang hafal dan lancar serta fasih sebanyak 9 orang sementara yang klasifikasi lancar berjumlah 12 orang dengan demikian terhadap peningkatan kemampuan siswa dalam bacaan shalatnya
 - b. Berdasarkan pada hasil observasi memperlihatkan bahwa terjadi peningkatan aktifitas siswa pada siklus I ke siklus II pada siklus I 65%, dan pada siklus II meningkat menjadi 90%

B. Saran-Saran